

RINGKASAN

FITRIYAN SULISTIANI. Perencanaan Ekowisata Seni Tari di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. *Dance Ecotourism Planning in Bojonegoro District, East Java Province* Dibimbing oleh **RIMA PRATIWI BATUBARA.**

Kabupaten Bojonegoro memiliki kebudayaan yang beragam. Seni tari merupakan salah satu unsur budaya yang dimiliki Kabupaten Bojonegoro. Kabupaten Bojonegoro memiliki 7 jenis tarian seperti Tari Gambyong Wani-Wani, Tari Tayub, Tari Kayangan Api, Tari Rondo Songo, Tari Parang Barong, Tari Meliwis Putih dan Tari Thengul. Seni tari ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga acara-acara seperti pernikahan, hari jadi kabupaten dan acara besar lainnya. Berdasarkan potensi tarian yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro maka perlu dilakukannya perencanaan ekowisata seni tari untuk menumbuhkan cinta terhadap seni tari yang ada di Indonesia tepatnya di Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir yaitu (1) mengidentifikasi dan menginventarisasi seni tari di Kabupaten Bojonegoro, (2) merancang program ekowisata seni tari di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur dan (3) merealisasikannya melalui media promosi berupa visual dan video. Perencanaan ekowisata seni tari yang dirancang diharapkan dapat menumbuhkan peran serta masyarakat di Kabupaten Bojonegoro dalam mendukung kelestarian seni tari melalui berbagai kegiatan positif.

Waktu dilaksanakan kegiatan Tugas Akhir yaitu pada bulan Februari hingga Mei 2020 dengan lokasi di Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Jenis data yang diambil berupa sumber daya ekowisata seni tari, 30 responden pengelola, 30 responden masyarakat dan 30 responden pengunjung. Metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan yaitu berupa studi literatur, observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik yang digunakan dalam metode wawancara yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*, serta metode kuesioner menggunakan teknik *close-ended* (tertutup) dan *one score one indicator* pada data penilaian sumberdaya unggulan oleh asesor.

Sumberdaya seni tari yang terdapat di Kabupaten Bojonegoro terdiri dari sumberdaya ekowisata seni tari klasik adalah Tari Gambyong Wani-Wani dan Tari Tayub. Sedangkan tarian yang termasuk ke dalam kelompok tari kreasi adalah Tari Kayangan Api, Tari Parang Barong, Tari Rondo Songo, Tari Meliwis Putih dan Tari Thengul. Data yang diambil untuk mengetahui tentang tarian tersebut berupa nama, penari, aksesoris dan pakaian, lokasi dan kebutuhan ruang, musik atau lagu, gerakan, durasi, fungsi dan maksud, ekspresi dan perkembangan. Tarian ini ditemukan dari berbagai kecamatan yang ada seperti Kecamatan Bojonegoro dan Kecamatan Dander. Berdasarkan penilaian objek unggulan yang tertinggi yaitu pada Tari Thengul karena dinilai memiliki gerakan yang unik.

Persepsi pengelola terhadap pembuatan media promosi menyatakan setuju karena dapat mengundang pengunjung agar datang ke Kabupaten Bojonegoro. Pengelola sangat setuju dengan pembuatan media promosi sehingga pengelola akan mengeliarkan anggaran untuk aspek tersebut. Pengelola sangat termotivasi dengan motivasi status dikarenakan pengelola merasa bangga memiliki seni tari yang dapat diperkenalkan kepada pengunjung. Pengelola sangat siap untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

bersikap ramah dan cepat tanggap dalam keadaan darurat demi memberi kepuasan kepada pengunjung dan mengedepankan keselamatan pengunjung. Pengelola sangat mengedepankan tarian asli sehingga tidak diperkenankan untuk mengubah tarian yang ada. Masyarakat sangat setuju dengan pembuatan media promosi yang bertujuan untuk mengenalkan tarian serta mengajak pengunjung untuk datang. Pengunjung juga sangat mengedepankan nilai-nilai sosial sehingga masyarakat ingin melayani tamu dengan baik. Persepsi pengunjung terhadap keikutsertaan perencanaan program seni tari menyatakan sangat setuju karena dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai budaya daerah lain. Pengunjung juga sangat menginginkan adanya festival tahunan agar dapat melihat pertunjukkan tari yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Motivasi pengunjung masih dominan oleh motivasi fisik dikarenakan masih belum banyak acara budaya khususnya seni tari yang dipertunjukkan.

Perencanaan yang dibuat terdiri dari pengembangan pakaian penari, perencanaan aktivitas, fasilitas, amenities, kebijakan peraturan, program harian, mingguan dan tahunan. Program harian berjudul “*Marimar*”, program bermalam yang berjudul “*Jowangi*” serta program tahunan berjudul “Ragam Budaya dan Kesenian Bumi Angling Dharma Kabupaten Bojonegoro”. Media promosi yang dibuat berupa poster dan video promosi sumberdaya ekowisata seni tari di Kabupaten Bojonegoro dengan durasi sekitar 3 menit



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Kata kunci : Kabupaten Bojonegoro, Ekowisata, Program Ekowisata Seni Tari, Seni Tari